

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Sepakbola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepakbola sering dilakukan oleh anak-anak. Orang dewasa maupun orang tua. Sepakbola pada dasarnya adalah permainan yang sangat sederhana, hanya berlari dan menendang dan menyundul bola. Sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki. Tujuan utama dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Untuk bisa membuat gol harus tangkas, sigap, cepat, dan baik dalam mengontrol bola (Agus Salim, 2008:10). Prestasi sepakbola tidak didapat secara instan, perlu proses panjang untuk menciptakan sebuah prestasi.

Olahraga sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukuman. Dalam perkembangan permainan ini dapat dimainkan di luar (*out door*) atau di dalam (*in door*) (Sucipto, 2000:7). Seorang pemain sepak bola dapat mencapai kesuksesan apabila pemain tersebut memiliki empat faktor, yaitu: faktor genetik atau keturunan, faktor kedisiplinan, faktor latihan, dan faktor keberuntungan (Scheunemann, 2008: 17).

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah wawasan dan kemampuan siswa menurut kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa. Sehingga siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dapat menambah 3 pengetahuan dan kemampuan siswa dalam bermain sepakbola. Ekstrakurikuler di SMP Bahrul Ulum Surabaya sangatlah beragam, salah satunya sepakbola. Siswa yang mengikuti

ekstrakurikuler sepakbola berjumlah 20 siswa. Ekstrakurikuler sepakbola SMP Bahrul Ulum Surabaya dilaksanakan di lapangan futsal atau berada tepat di sebelah sekolah, dan dilakukan dalam seminggu sekali, yaitu pada hari senin, dimulai pukul 15.00 dan selesai pukul 17.30 WIB. Latihan bertempat di Jl. Simo Katrungan Kidul.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan berkewenangan di sekolah. Menurut Asep Herry Hernawan (2013: 4) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional.

Berdasarkan penjelasan di atas kegiatan ekstrakurikuler ketiganya sangat berkaitan satu sama lain, saling melengkapi dalam penyalur bakat atau pendorong perkembangan potensi siswa mencapai taraf maksimum serta untuk menunjang penekanan pada peningkatan prestasi siswa dalam bidang akademis maupun non akademis. Oleh karena itu demi kemajuan sekolah tentunya perlu diperhatikan pengembangan bidang akademis maupun non akademis agar seimbang.

Masalah lain yang dihadapi pada siswa SMP Bahrul Ulum pada saat melakukan *passing* yaitu: (1) kaki tumpunya tidak sejajar dengan arah sasaran atau ujung kaki menuju arah sasaran, (2) bagian kaki siswa yang mengenai bola bukan bagian dalam melainkan telapak kaki, dan perkenaan pada bola bukan pada tengah-tengah belakang bola melainkan pada atas bola, (3) posisi tubuh tidak seimbang saat menendang. Mengumpan atau (*passing*) merupakan hal yang pokok dalam permainan sepakbola, tanpa mengabaikan pentingnya gerakan-gerakan yang lain. Kemampuan mengoper atau mengumpan bola yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun penyerangan yang baik, selain itu umpan juga membutuhkan teknik yang sangat penting, agar nanti bola tetap dalam penguasaan yang baik pula oleh rekan satu tim. Umpan

yang baik akan membawa arah yang terbuka dan dapat mengendalikan permainan saat akan membangun strategi pertahanan maupun penyerangan. Perlu adanya metode baru untuk usaha meningkatkan kemampuan sepak bola, khususnya kemampuan passing kaki dalam. Selama ini kegiatan ekstrakurikuler sepak bola diselenggarakan dengan metode yang kurang variasi dan monoton. Adanya metode baru dengan harapan mampu meningkatkan minat dan motivasi berlatih siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Bahrul Ulum Surabaya. Salah satu metode yang cocok diterapkan untuk berlatih kemampuan passing atas yaitu permainan target Menurut Mitchell, Oslin, dan Griffin (2003:7-8).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang bisa memahami apa yang diajarkan oleh pelatih
2. Siswa sering merasa mengeluh saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler
3. Kurangnya kreativitas pelatih ekstrakurikuler
4. Belum diketahui tingkat kemampuan ketepatan passing kaki bagian dalam siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Bahrul Ulum Surabaya.

## **C. Batasan Istilah**

Berdasarkan identifikasi masalah di depan peneliti membatasi dalam permasalahan yaitu:

Pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat atau merupakan suatu efek (Hugiono dan Poerwanto, 2000 :47). Pengaruh dapat diartikan sebagai penyemangat atau dorongan dan dapat menghasilkan sesuatu yang baru.

Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih yang dilakukan secara berulang – ulang (Hadjarati, 2009 :126). Latihan juga dapat diartikan sebagai proses pengembangan setiap atlet sebelum memulai pertandingan.

*Passing* adalah mengoper atau menumpan bola (Nurchahyo, Muhammad Ari, 2013). Menurut saya *passing* adalah memberikan bola kepada teman setim dengan menggunakan kaki. Ekstrakurikuler adalah bagian dari sekolah yang dijadikan tempat untuk peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Ekstrakurikuler juga dapat diartikan sebagai kegiatan diluar jam sekolah (Asep Herry Hermawan, 2013:4).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut “Seberapa Besar pengaruh latihan *passing* menggunakan target terhadap kemampuan *passing* kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Bahrul Ulum Surabaya tahun 2019”?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Bahrul Ulum Surabaya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memiliki manfaat yang positif.

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan siswa khususnya dalam mempelajari *passing* pada saat latihan sepakbola
- b. Bagi sekolah semoga ilmu dan pengetahuan ini bermanfaat dan bisa diterapkan ke siswanya.
- c. Bagi guru dan pelatih sebagai data atau pedoman buat melaksanakan mengajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program kegiatan khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.
- b. Bagi atlet atau siswa, agar mengerti pentingnya latihan yang baik dalam pencapaian prestasi puncak.